

Bahan parables
Forward seluruhnya

Kali ini kita akan belajar firman Tuhan dengan teknik bible study. Secara khusus tentang perumpamaan-perumpamaan yang diungkapkan oleh Yesus. Dalam pengajarannya Yesus sering menyampaikan dalam bentuk perumpamaan. Pada masa ini perumpamaan lebih dikenal dengan kata ilustrasi. Seperti layaknya ilustrasi, perumpamaan dibuat untuk memudahkan untuk menjelaskan perikop inti. Perumpamaan bukan diungkapkan untuk membingungkan pendengarnya. Kadang dalam mengerti sebuah perumpamaan tidaklah mudah, karena tidak semua perumpamaan yang dikatakan oleh Yesus, langsung diartikan oleh Yesus, seperti perumpamaan penabur.

Mengapa perumpamaan sulit dimengerti ? padahal pada jaman Yesus, orang-orang yang mendengarkan perumpamaan adalah orang-orang biasa, para nelayan, orang-orang yang bukan berpendidikan. Karena itu untuk mengerti sebuah perumpamaan kita harus memperhatikan beberapa hal yang akan membantu kita untuk memahami sebuah perumpamaan.

1. Perumpamaan itu tujuannya untuk mempermudah, untuk menjelaskan satu pokok yang dibicarakan. Untuk itu kita harus mencari konteksnya diantaranya adalah mencari pokoknya. Dengan cara mencari latar belakang perumpamaan itu muncul. Caranya bisa melalui ayat-ayat sebelum perumpamaan itu muncul. perlu untuk selalu diingat perumpamaan diungkapkan untuk menjelaskan sesuatu.
2. Cari konteks selanjutnya yaitu mencari siapa pendengarnya, budaya jaman dll.
3. Melalui buku-buku pegangan yang mendukung. Misal Ensiklopedi Alkitab. Buku pegangan tidak selalu dibutuhkan dalam sebuah bible study.

Wah, tampaknya susah ya? Itu karena kita belum mencobanya. Bible study adalah sesuatu yang menyenangkan. Bahan ini membantu kita untuk belajar menggali firman Tuhan melalui bible study. Selamat ber "bible study" dan mengalami Allah melalui setiap bahannya.

Tujuan umum : belajar tentang bible study dari perumpamaan-perumpamaan yang disampaikan oleh Yesus.

Bahan 1 :

Tujuan : mengajak anggota untuk melihat bahwa kasih karunia Allah tidak terlambat untuk setiap orang yang bertobat.

Foreward

Hati Allah adalah melihat manusia berbalik kepada Allah dan bertobat. Allah tahu bahwa manusia yang telah jatuh ke dalam dosa tidak mampu mengusahakan diri sendiri untuk datang kepada Allah. Untuk itu Allah memberikan Yesus, sebagai kasih karunia dari Allah. Karunia dalam bahasa Yunani yang berarti cuma-cuma dan hadiah. Cuma-cuma berarti tidak bayar. Tidak bayar bukan karena kita bisa dan layak menerimanya. Kasih karunia Allah adalah karena kita tidak bisa mengusahakan sendiri.

Isu tentang permasalahan ras, masih merupakan hal yang paling sensitif. Banyak orang melakukan demonstrasi jika merasakan bahwa ada perbedaan ras. Tetapi puji

Tuhan karena Allah tidak pernah membedakan kita berdasarkan ras. Kasih karunia Allah yang diperuntukkan untuk semua orang, tanpa terkecuali.

Perumpamaan tentang orang-orang upahan di kebun anggur.

Baca : Matius 20:1-16

Ice breaker : kalau kamu bekerja "ship-shipan" kamu lebih suka pilih ship pagi atau malam, dan kemudian beri alasannya?

1. Coba, lihat pada ayat-ayat sebelumnya, menurutmu mengapa perumpamaan ini muncul ?

Catatan: untuk memahami sebuah perikop, dapat dicari melalui ayat sebelum atau ayat sebelumnya → perumpamaan ini muncul setelah peristiwa orang muda yang kaya dan para murid bertanya siapakah yang dapat diselamatkan (19:25)

2. Buat ringkasan/analogi dari perumpamaan tersebut ? dan coba artikan perumpamaan itu?

Catatan :

- Pemilik
- Bekerja :

- Pagi
- Siang
- Sore

- Upah = 1 dinar → pada saat itu 1 dinar adalah upah 1 hari kerja

- Bagi yang bekerja pagi, hal yang dilakukan pemilik adalah tidak adil

- Tidak salah bagi pemilik

} Kerajaan Allah

Perumpamaan ini tentang kasih karunia, terutama bagi orang yang bekerja sore. Seperti kasih Allah.

Kaitannya dengan ini: pertama-Yesus datang di Israel

The last- untuk semua bangsa (kasih karunia).

3. Dari jawaban nomer2, pelajaran apa yang kamu dapat ?
4. kasih karunia Allah yang menyelamatkan tidak terlambat, bagaimana dengan pengalamanmu sendiri dikaitkan dengan kasih karunia Allah tersebut?

Pokok untuk direnungkan : Hati Allah adalah menginginkan semua orang berbalik dan bertobat (II Petrus 3:9b)

Pertanyaan untuk dipikirkan : Bagaimana sikapmu terhadap "impact listmu" yang sepertinya lama tidak mengalami pertobatan ?

Bahan 4:

Tujuan : mengajak anggota untuk hidup secara otentik

Foreward :

Pasti kamu pernah dengar lagu yang liriknya berbunyi "buka dulu topengmu". Lagu yang dinyanyikan oleh salah satu group band yang sedang naik daun sekarang. Lagu itu menunjukkan bahwa orang tidak suka melihat orang yang penuh dengan kepura-

puraan, orang menuntun orang lain untuk bersikap otentik. Melalui bahan kali ini, kita akan belajar tentang sikap otentik dari salah satu perumpamaan Yesus yang mungkin sering di tekankan tentang sikap kasih terhadap sesama. Namun, kali ini kita akan melihat dari sisi yang lain.

Orang Samaria yang Baik Hati

Lukas 10:25-37

Ice breaker: Buatlah topeng dengan menggunakan kertas koran dalam waktu 3 menit. Kemudian harus kamu pamerkan kepada anggota Cgmu yang lain .

1. Oke, untuk awalnya coba lihat kejadian sebelum perumpamaan ini muncul, setelah itu coba ceritakan ?

Jawaban : ahli taurat yang ingin mencobai Yesus dengan pertanyaan apa yang harus diperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal. Setelah Yesus menjawab dengan hukum kasih, untuk membenarkan dirinya, ia mengajukan pertanyaan siapakah sesamanya manusia. Jadi intinya ahli taurat itu merasa dirinya benar.

2. Perumpamaan ini berkisah tentang 3 macam orang yang menemukan orang yang habis dirampok. Perhatikan dari ketiga macam orang yang lewat, ahli taurat ada di golongan mana? Dan siapa yang menjadi pahlawannya?

Jawab : ahli taurat dari golongan iman, yang menjadi pahlawannya adalah orang Samaria, yang dibenci oleh ahli taurat.

3. Akhirnya..ketemu siapa yang jadi "hero"-nya. Sekarang coba lihat di ayat 37, menurutmu mengapa ahli taurat itu tidak menyebutnya secara jelas, golongan orang yang menjadi "hero" tersebut. Menurutmu mengapa?

Catatan: orang Farisi dan ahli taurat menganggap kalau orang Samaria sebagai bangsa yang najis karena orang Samaria dianggap bukan orang Yahudi asli, karena merupakan campuran.

Jawab: ahli taurat itu masih saja mengeraskan hati, tidak menganggap orang samaria sebagai sesamanya

4. Seandainya kamu juga ada di tengah-tengah kerumunan itu, bagaimana kira-kira ekspresi ahli taurat mendengar perumpamaan itu ? Kira-kira sikap apa yang "disindir" Yesus lewat perumpamaan ini ?

Catatan : perhatikan jawaban-jawaban sebelumnya, yang menunjukkan bagaimana sikap ahli taurat sebelum perumpamaan itu muncul dan cara mereka tidak mau menyebut golongan orang Samaria.

Jawab: Pasti, ahli taurat itu wajahnya merah sekali. Dia merasa dirinya sudah melakukan semua hukum taurat dan merasa diri benar, ternyata ada satu bagian dalam dirinya yang masih mengeraskan diri tentang memandang rendah orang Samaria.

Pokok untuk direnungkan :

Hidup secara otentik itu bukanlah suatu pilihan.

Pertanyaan untuk dipikirkan :

Sikap-sikap apa yang ada padamu yang juga disindir Yesus lewat perumpamaan ini ? dan langkah apa yang akan kamu ambil untuk membuatmu menjadi pelaku firman yang otentik ?

Bahan 3:

Tujuan : mengajak anggota untuk melakukan refleksi tentang hidup mereka, apakah ada bagian-bagian yang masih mengeraskan hati mereka dan sikap hidup terhadap orang lain.

Orang Kaya dan Lazarus (Lukas 16:19-31)

Ice Breaker: Dalam hal apa kamu masih suka ngeyel ?

Foreward:

Kejadian yang terjadi sebelum perumpamaan ini, muncul dapat dilihat di pasal 15. di pasal 15:1 itu dapat dilihat kejadian ketika Yesus sedang duduk bersama-sama dengan para pemungut cukai dan orang-orang berdosa. Dan di ayat 2, terlihat orang-orang Farisi dan ahli-ahli taurat bersungut-sungut melihatnya. Setelah itu Yesus memunculkan beberapa perumpamaan, dirham yang hilang, anak yang hilang, bendahara yang tidak jujur dan menjelaskan tentang setia dalam perkara yang kecil. Perumpamaan ini muncul setelah Yesus melihat reaksi dari orang-orang Farisi dan ahli-ahli taurat.

1. Bagaimana reaksi dari orang-orang Farisi itu setelah mendengar setiap pengajaran Yesus ? (Lukas 16:14-16)
Jawab: mereka mencemooh Yesus, mereka secara lahiriah melakukan semua hukum taurat, tetapi tidak benar-benar untuk Allah.
2. Dalam perumpamaan ini, muncul 2 orang yang bertolak belakang. Menurutmu mengapa orang kaya itu dapat masuk ke dalam neraka ? (Lukas 16:29-31)
Jawab: selama hidup orang kaya itu telah ada kesaksian dan pengajaran yang telah diterimanya, tetapi ia tidak mau mendengarkannya, ia mengeraskan hatinya.
3. Bandingkan sikap orang kaya dalam perumpamaan dengan orang-orang Farisi? Coba lihat di pasal 15:1-2, menurutmu bagaimana sikap dari para pemungut cukai dan para orang-orang berdosa terhadap Yesus ?

Catatan: Perhatikan di sini ada kontras antara sikap pemungut cukai dan orang-orang berdosa dengan orang-orang farisi.

Jawab: Dalam perumpamaan ini Yesus menegur orang-orang farisi yang mengeraskan hati dalam setiap pengajaran mereka. Sedang para pemungut cukai dan para orang-orang berdosa membuka hati dan mereka menerima setiap pengajaran Yesus dan mengalami pertobatan.

Pokok untuk direnungkan :

Jangan mengeraskan hatimu, selama masih ada kesempatan yang diberikan

Pertanyaan untuk dipikirkan :

Sekarang lihat hidupmu, bagaimana dengan hidupmu, masih adakah bagian dalam hidup kamu yang masih mengeraskan hati dalam pengajaran Yesus?

4. Bagaimana respon dan peranmu jika melihat orang dalam kominitasmu yang bersifat "ngeyel" terhadap pengajaran firman Tuhan ?

Bahan 5 :

Orang Kaya yang Bodoh

Baca: Lukas 12:13-22

Tujuan: mengajak anggota untuk merefleksikan hidup mereka tentang prioritas yang ada dalam hidup mereka terutama dalam menghadapi kekuatiran.

Ice breaker: tulis beberapa kekuatiranmu saat ini di dalam selembar kertas dengan menggunakan pensil, setelah itu coba hapus sambil meneriakkan, "Jesus with Me", sharingkan perasaanmu.

Foreward:

Bagaimana perasaanmu jika kamu mengajukan satu pertanyaan kepada temanmu, bertanya A tetapi jawabannya B. Pasti kamu kesalkan. Tetapi Yesus juga melakukan hal itu.

Dalam pengajarannya kadang Yesus tidak langsung menjawab setiap pertanyaan yang diajukan kepadanya, tetapi Ia membuat pernyataan lain yang membuat murid-murid berpikir tentang perkara yang lebih besar. Hal itu terlihat dalam perumpamaan tentang orang kaya yang bodoh ini.

1. Coba cari kejadian apa yang terjadi sebelum perumpamaan itu muncul (ayat 13) dan apa jawab Yesus atas pertanyaan itu (ayat 14) ?

Jawab: ada seorang muda yang meminta kepada Yesus, untuk saudara membagi warisan dengannya. Jawab Yesus: Siapa yang mengangkatNya menjadi hakim.

2. Apa nasehat Yesus selanjutnya kepada orang-orang itu (ayat 15)?

Jawab : Yesus meminta mereka untuk waspada terhadap segala ketamaan.

3. a. Menurutmu mengapa orang itu bertanya kepada Yesus agar saudaranya berbagi warisan dengannya? Perhatikan apa yang menjadi prioritas orang kaya dalam perumpamaan itu?

Jawab: Karena ia begitu kuatir jika ia tanpa warisan itu ia tidak akan hidup. Yang menjadi prioritas orang kaya itu adalah kekayaan materi.

- b. apa yang Yesus tekankan selanjutnya (ayat 22)?

Catatan: dalam pembagian perikop dalam Alkitab bahasa Indonesia dibuat oleh Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), jadi belum tentu karena dipisahkan oleh judul itu berarti suatu perikop yang berbeda.

Jawab: hal kekuatiran

4. Jika, kamu memosisikan diri seperti orang yang datang menceritakan masalahnya, apa masalah yang akan kamu bawa kepada Yesus ?

Pokok untuk direnungkan:

Kekuatiran tidak dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya. (Matius 6:27)

Pertanyaan untuk dipikirkan :

Sekarang bagaimana denganmu, apa yang menjadi prioritas utama dalam hidupmu ?

Bahan 6

Gadis-gadis Bijaksana dan Gadis-gadis bodoh

Baca: Matius 25:1-13

Tujuan : mengajak anggota untuk merefleksikan hidup mereka terutama bagaimana mereka mempersiapkan kedatangan kerajaan Allah.

Foreward :

Setiap kali kita bisa saja berpikir tentang sikap perempuan yang bodoh, bahwa mereka sungguh-sungguh bodoh. Kadang saya berpikir, mereka ketika melihat perempuan yang lain yang membawa persediaan harusnya mereka punya waktu untuk membeli minyak. Tetapi yang mereka lakukan adalah T.I.D.U.R.. namun benarkah kita sungguh-sungguh termasuk sebagai gadis yang pandai, atau???, Benarkah kita saat ini sedang berjaga-jaga ???

Ice Breaker : jika ada seorang selebritis yang akan menginap di kosmu, apa yang akan kamu persiapkan ?

1. Untuk mengetahui tentang perumpamaan ini, coba cari apa yang melatar belakangi munculnya perumpamaan ini? (lihat di Matius 24:3)

Jawab : murid-murid bertanya kepada Yesus tentang kapan terjadi dan tanda kedatangan Yesus yang kedua kali yang berarti pula tanda kesudahan dunia. Setelah itu muncul beberapa perumpamaan, diantaranya adalah perumpamaan ini.

2. Ceritakanlah perumpamaan itu dengan kata-katamu sendiri ?
3. pelajaran apa yang kamu dapat dari perumpamaan ini ? (ingat juga jawaban no 1)

Catatan : melihat jawaban nomer 1, perumpamaan ini merupakan jawaban Yesus atas pertanyaan murid-muridnya, jadi pelajaran yang diambil dari pertanyaan dan jawaban itu.

Pokok untuk direnungkan :

Kedatangan Yesus kedua kali tidak bisa ketahu, maka kita harus selalu siap sedia

Pertanyaan untuk dipikirkan :

Dari dua karakter gadis-gadis tersebut, kamu masuk dalam kategori yang mana dan apa yang kamu lakukan untuk mempersiapkan kedatangan Yesus kedua kali ?

Bahan 2

Perumpamaan tentang anak yang Hilang

Tujuan : mengajak anggota merefleksikan hidup mereka dalam melihat jiwa-jiwa.

Perumpamaan ini mungkin sangat sering dan diungkapkan. Tetapi sebagian yang pernah saya dengar adalah menyoroti dari sisi anak bungsu. Kalau diperhatikan dengan teliti, sebenarnya ada tokoh anak sulung. Agaknya lebih cocok, jika perumpamaan ini bukan tentang anak yang hilang, tetapi perumpamaan tentang Bapa. Bapa yang bersikap sama terhadap anak bungsu maupun anak sulung. Dalam bahan ini lebih ditekankan posisi kita sebagai anak sulung dalam melihat anak bungsu. Namun tidak menutup kemungkinan jika kamu merasa bahwa kamu ada di posisi anak bungsu, kamu bisa sharingkan kepada teman-teman cell groupmu atau leademu. Selamat menikmati.

Ice breaker :

Ceritakan posisimu dalam keluarga, anak sulung, anak tengah atau anak bungsu, ceritakan tentang keuntungan atau kerugian menjadi anak dalam posisi tersebut ?

Baca: Luk 15:11-32

1. Carilah latar belakang, sebelum perumpamaan ini muncul (lukas 15:1-2) ?

Catatan: ingat cara menemukan jawabannya adalah lewat ayat sebelumnya.

Jawab :Yesus berbincang-bincang dan makan dengan para pemungut cukai dan orang-orang berdosa, melihat itu orang-orang Farisi dan ahli-ahli taurat bersungut-sungut. Melihat apa yang dilakukan oleh orang-orang Farisi dan ahli-ahli taurat, Yesus memberikan beberapa perumpamaan diantaranya perumpamaan tentang domba yang hilang, dirham yang hilang, perumpamaan tentang bendahara yang tidak jujur dan anak yang hilang.

2. Dalam perumpamaan ini muncul 3 tokoh, yaitu Bapa, anak bungsu dan anak sulung. Berdasarkan latar belakang perumpamaan ini, buatlah analoginya ?

Jawab : Bapa :Tuhan Allah, anak bungsu =pemungut cukai dan orang-orang berdosa, anak sulung= orang-orang Farisi dan ahli-ahli taurat.

3. Melihat jawaban nomer 2, menurutmu apa maksud Yesus dalam perumpamaan ini ?

Jawab : Tujuan Yesus dalam perumpamaan ini adalah untuk "menyindir" orang-orang Farisi dan ahli-ahli taurat bahwa mereka sebagai orang yang lebih dulu tahu tentang hukum taurat tetapi tidak memperhatikan "anak bungsu" yang tidak tahu apa-apa.

Pokok untuk direnungkan :

Hati Yesus tergerak ketika melihat orang banyak karena mereka "terlantar" (Matius 9:36)

Pertanyaan untuk direnungkan :

Sikap apa yang seharusnya kamu miliki dalam melihat "anak-anak bungsu" yang ada di sekitarmu

Keterangan:

Pertanyaan untuk direnungkan tidak harus dijawab saat membahas bahan. Leader mendorong anggota untuk memikirkan pertanyaan itu sendiri dalam hidup mereka secara pribadi: